

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut (Sugiyono 2013, hlm 2) merupakan cara ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang fokus terhadap pengamatan suatu fenomena yang dialami oleh subjek secara mendalam.

Menurut (Bigupik 2019, hlm. 52) penelitian terhadap suatu proses, peristiwa, atau perkembangan dimana bahan atau data yang dikumpulkan berupa keterangan-keterangan kualitatif merupakan definisi dari penelitian kualitatif. Dalam (Sidiq Umar & Miftahul Choiri 2019, hlm. 3) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak bisa dilakukan dengan menggunakan prosedur statistik atau kuantitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena tujuan dari penulis yaitu untuk mempelajari secara intens terkait latar belakang seseorang, kelompok, atau lembaga secara mendalam terhadap suatu gejala, organisasi dan lembaga tertentu lainnya. Kemudian, data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah melalui interaksi langsung dengan subjek dan objek. Maka, data yang diperoleh akan lebih nyata dan lengkap agar mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Peneliti melakukan pengamatan dan observasi langsung di PAUD IT Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya untuk mendapatkan beberapa data yang akan dibutuhkan untuk keperluan penelitian.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam (Gumilang 2016, hlm. 146) merupakan penekanan pada sudut yang mendalam dan lebih luas, dengan tujuan untuk mempelajari keluasan dan dalaman suatu fenomena untuk mengungkap secara lebih banyak dan bermakna tentang fenomena yang menjadi objek dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian yaitu evaluasi program sekolah orang tua santri pada pendidikan anak usia dini.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut (Sugiyono 2013, hlm 32) subjek penelitian yaitu sebuah atribut, sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya. Subjek penelitian yaitu individu yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, subjek disebut dengan informan.

Dalam memilih informan yang digunakan, memerlukan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dalam (Fikriyah 2018, hlm. 60) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif itu terdapat teknik dalam memilih subjek yaitu *puposive sampling* dan *snowball sampling* dengan pertimbangan tertentu dan dianggap paling mengetahui terkait objek yang akan diteliti. Berdasarkan faktor utama dengan pertimbangan kualitas informasi yang sangat dibutuhkan, maka penelitian ini lebih cocok dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih subjek didasarkan pada pertimbangan tujuan dan karakteristik teertentu dalam suatu permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, informan yang dibutuhkan untuk memperoleh data sebanyak 6 orang yaitu, 1 orang pengelola (pelaksana program), 2 orang pendidik, 3 orang tua siswa.

Tabel 3.1
Data Informan

No.	Nama	Jabatan	Kode
1.	Yulyawati, M.Pd	Pengelola	YW
2.	Titi Nurhayati, S.Pd	Pendidik	TN
3.	Maesaroh Mujahidah, S.Pd	Pendidik	MM
4.	Tanti Triandini, S.Pd	Orang Tua Siswa	TT
5.	Maya Nurbaya	Orang Tua Siswa	MN
6.	Ade Saripah	Orang Tua Siswa	AS

Sumber: Peneliti (2023)

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono 2013, hlm. 20) mengemukakan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu hal yang dapat berupa individu maupun sebuah kegiatan yang memiliki variasi, setelah itu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditemukan sebuah informasi yang tepat dan sesuai dengan konteks yang akan diteliti. Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu disesuaikan dengan kebutuhan penelitian ialah pada pelaksanaan program sekolah orang tua snatri yang diselenggarakan di PAUD IT Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif lebih kedalam sebuah tindakan, kata-kata, dan yang lainnya ditambahkan hasil obsevasi, dokumentasi, catatan kecil, dll. Menurut (Sugiyono 2013, hlm. 308) sumber data jika ditinjau dari pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1 Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 308) sumber data primer ini ialah data yang diperoleh secara langsung melalui sumber asli yang diperoleh melalui keterangan dan penjelasan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui pihak yang memiliki hubungan dengan penelitian yaitu, ketua PAUD IT Ihya As-Sunnah atau pelaksana program sekolah orang tua santri, pengelola, pendidik, dan orang tua.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Menurut (Sugiyono 2013, hlm. 308) ialah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, seperti melalui orang lain, dokumen, studi pustaka, kajian literatur, dan melalui buku, jurnal penelitian, skripsi dan internet.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono 2017, hlm. 194) dapat dilaksanakan dengan cara melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, menggunakan ketiga teknik tersebut:

3.5.1 Observasi

Dalam penelitian ini dilaksanakan suatu observasi terhadap tempat yang dijadikan suatu penelitian. Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mengamati suatu objek dengan tujuan untuk memahami dan merasakan suatu fenomena berupa informasi, supaya dapat mengetahui langsung kejadian-kejadian yang ada di tempat tersebut, sehingga dapat memahami dan menelaah setiap kejadian, kemudian dapat dijadikan landasan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono 2017, hlm. 203) observasi ialah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik dengan cara melihat langsung dilapangan. Sedangkan observasi dalam (Bigupik 2019, hlm. 69) merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian dengan mengisi lembar pengamatan dengan parameter tingkah laku tertentu.

Dalam penelitian ini, lembar observasi memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana evaluasi program sekolah orang tua santri pada pendidikan anak usia dini.

3.5.2 Wawancara

Menurut (Fadhallah 2020, hlm. 69) wawancara merupakan interaksi yang dilakukan antara dua pihak atau lebih yang dilakukan melalui tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan ketua (pengelola) lembaga PAUD IT Ihya As-Sunnah atau pelaksana program SOS (Sekolah Orang Tua Santri), pendidik, dan orang tua siswa. Instrumen wawancara berbentuk pertanyaan yang dapat diajukan kepada subjek penelitian dengan tujuan untuk mengkaji data-data penelitian, agar mendapatkan informasi yang akurat pada sumber terpercaya.

3.5.3 Dokumentasi

Studi dokumentasi pada penelitian ini didapatkan dengan mengumpulkan data misalnya, foto kegiatan, data profil lembaga, dan data mengenai program sekolah orang tua santri.

Menurut (Sugiyono 2017, hlm. 124) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yaitu sebuah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, mencari, menyelidiki, untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dapat berupa surat kabar, teks, majalah, dokumen, data dari server, gambar, data di website yang berkaitan dengan penelitian untuk di analisis, ditafsirkan, dan untuk menentukan tingkat pencapaian pemahaman pada topik tertentu dari sebuah bahan alat dan teks tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono 2017, hlm. 355) menyebutkan bahwa analisis data ialah suatu proses dalam mencari dan merencanakan secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data ke dalam kategori-kategori, memecahnya menjadi bagian-bagian terkecil, mengevaluasinya, menggabungkannya menjadi model dan memilihnya. Sedangkan, menurut Noeng Muhadjir dalam (Rijali 2019, hlm 84) analisis data adalah upaya dalam mencari dan menata catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan baru yang menjadi esensial dan signifikan untuk dapat memahami materi dan kemudian menyusun kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti lainnya.

Dalam analisis data terdapat ke dalam tiga tahapan menurut (Purnamasari & Afriansyah 2021, hlm. 211) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1) Reduksi Data

Menurut (Sugiyono 2017. Hlm. 338), mereduksi data yaitu proses merangkum, menentukan suatu hal yang pokok, memusatkan hal yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang suatu yang tidak penting. Reduksi data merupakan upaya untuk memperoleh data, yang kemudian memilih data menjadi suatu unit konseptual tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu (Rijali 2019, hlm 83). Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat catatan kaki. Secara pokoknya reduksi data terjadi sampai penulisan laporan akhir penelitian (Ahyar et al., 2020).

2) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dalam menyajikan data, sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Menurut (Rijali 2019, hlm 94) penyajian data merupakan bentuk pengumpulan data untuk menarik kesimpulan berupa teks naratif dalam bentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan atau diagram, yang kemudian disusun dalam format yang mudah dipahami dan mudah dilihat.

3) Penarikan Kesimpulan

Menurut (Rizka Mutiarani & Amrazi 2020, hlm. 5) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, dapat berupa deskripsi atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya tabu atau tidak jelas, sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas dapat berupa hipotesis atau teori. Setelah reduksi dan penyajian data, kesimpulan yang ditarik harus dapat menjawab rumusan masalah penelitian dan mengungkapkan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penemuan data dalam bentuk deskripsi atau deskripsi mengenai suatu objek yang diperiksa dan dianalisis secara

empiris dan diperiksa lebih lanjut kebenarannya (Purnamasari & Afriansyah 2021, hlm. 211).

Simpulan merupakan intisari dari temuan peneliti yang menggambarkan pendapat terakhir berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya, atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berfikir induktif atau deduktif.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini terkait dengan pendapat menurut Sudjana dalam (Fikriyah 2018, hlm 60-61), yaitu sebagai berikut:

- 1) Merumuskan masalah, ialah ajukan pertanyaan penelitian yang jawabannya dicari dalam penelitian lapangan.
- 2) Menentukan jenis informasi yang dibutuhkan, dalam langkah ini peneliti menentukan informasi yang akan diperlukan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Informasi yang akan berkaitan dengan kondisi, peristiwa dan gejala yang berlaku pada saat penelitian.
- 3) Menentukan prosedur pengumpulan data, pada langkah selanjutnya ialah dengan menentukan metode pengumpulan data. Perlu dua komponen penelitian yaitu alat penelitian dan sumber data.
- 4) Menentukan cara pengolahan data, informasi dan data yang diperoleh merupakan informasi serta data yang masih mentah, yaitu harus diolah supaya bisa dijadikan bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- 5) Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil data. Dalam menyimpulkan hasil penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian dan menggabungkan semua jawaban menjadi kesimpulan yang merangkum masalah.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD IT Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya yang berlokasi di Jalan Terusan Paseh No. 11 RT. 02 RW. 02 Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Alasan penelitian di tempat tersebut, peneliti tertarik dengan program SOS (Sekolah

Orang Tua Santri) karena mempunyai keunggulan sehingga program tersebut berbeda dengan program parenting yang lain, kemudian peneliti mengamati bahwa terdapat beberapa hambatan. Dengan adanya program SOS itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana proses evaluasi dari pelaksanaan program SOS pada pendidikan anak usia dini.

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dengan target 7 (enam) bulan di mulai dari bulan Agustus 2023 sampai bulan Februari 2024. Pemilihan waktu ini didasarkan pada data yang ingin peneliti dapatkan selama waktu pengerjaan penelitian ditempat penelitian yang akan dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

Kegiatan	2023 - 2024						
	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Pencarian Masalah							
Konsultasi Judul							
Pengajuan Judul							
Penyusunan Proposal							
Revisi Proposal							
Sidang Proposal							
Revisi Proposal							
Penyusunan Instrumen							
Observasi Lokasi Penelitian							
Pelaksanaan Penelitian							
Pengolahan Data							
Penyusunan Laporan Penelitian							
Sidang Kompre							
Sidang Skripsi							